

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA
MENGUNAKAN BUKU SUZUKI
DI SD KANISIUS WATES YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Diftania Nugraha
NIM. 1111720013**

Semester Genap 2017/2018


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA
MENGUNAKAN BUKU SUZUKI
DI SD KANISIUS WATES YOGYAKARTA**

Oleh:

Diftania Nugraha
NIM. 1111720013



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/ 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus padatanggal 03 Juli 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Jika saya gagal,
Maka saya akan memulainya kembali.
Sebab dalam hidupku
Aku tidak mengenal kata Menyerah



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang
sangat saya sanyang

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola Menggunakan Buku Suzuki Di SD Kanisius Wates Yogyakarta dengan baik dan lancar. Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papah dan Ibu terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, kasih sayang selama proses penulisan tugas akhir.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah mendukung penulis, selalu sabar membimbing, memberikan nasihat, meluangkan waktu memberi kritik dan saran yang sangat membangun dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi, sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
3. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah memberi dukungan dan kesabaran dalam membimbing penulis.
4. Dr. Andre Irawan, M. Hum., M. Mus. St., L. Mus. A., Ketua Jurusan Musik Falkutas Seni Pertunjukan Institut ISI Yogyakarta.
5. A. Gathut Bintaro Triprasetyo, S.Sos., S.Sn, M.A, selaku sekretaris Jurusan Musik Falkutas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Umilia Rokhani, S.Sn., M.A selaku dosen wali yang telah memberikan perhatian selama jenjang perkuliahan.
7. Seluruh dosen di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis dari awal kuliah hingga selesai.
8. Seluruh pegawai Akmawa Jurusan Musik dan staf perpustakaan ISI Yogyakarta.

9. Keluarga besar SD Kanisius Wates Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penelitian kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan baik.
10. Adikku Sasa yang selalu menghilangkan penat di sela-sela pengerjaan tugas akhir ini.
11. Risca Kusmawandani sahabatku yang selalu memberi dukungan, masukan, semangat dan motivasi untuk menjadi lebih baik.
12. Om Baskoro yang selalu memberikan dukungan dan juga mengingatkanku jika aku melakukan kesalahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan masih kurang dari sempurna. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

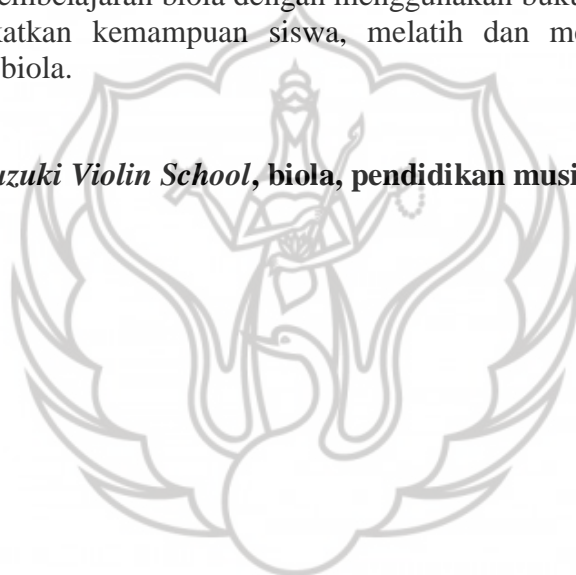
Penulis,

Diftania Nugraha

ABSTRAK

Pendidikan musik dipercaya dapat digunakan sebagai media untuk mendidik dan membentuk karakter siswa. SD Kanisius Wates Yogyakarta adalah satu contoh sekolah yang memberikan pendidikan musik melalui adanya ekstrakurikuler biola. Proses pembelajaran pada ekstrakurikuler tersebut menggunakan buku *Suzuki Violin School*. Buku *Suzuki Violin School* merupakan buku yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena materi dan metodenya mudah dipahami dan dicerna oleh siswa. Proses pembelajaran diawali dengan penyeteman (*tuning*), latihan memegang biola, *bow*, dilanjutkan pemanasan hingga membaca materi lagu dari buku. Tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, karena latar belakang siswa yang belum pernah bermain biola. Antusias yang mereka miliki membuat proses pembelajaran terus dilaksanakan, hingga masing-masing siswa dapat bermain biola dengan baik dan benar. Proses pembelajaran biola dengan menggunakan buku *Suzuki Violin School* dapat meningkatkan kemampuan siswa, melatih dan mengembangkan siswa dalam bermain biola.

Kata kunci: *Suzuki Violin School*, biola, pendidikan musik, ekstrakurikuler



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	4
F. Tinjauan Pustaka	5
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II PROFIL SD KANISIUS WATES YOGYAKARTA DAN FILOSOFI SUZUKI	
A. Profil Sekolah	9
1. Ekstrakurikuler Musik di SD Kanisius Wates Yogyakarta	11
2. Visi Misi dan Nilai-Nilai Kanisius	12
B. Shinichi Suzuki	16
C. Metode Suzuki	21
D. Metode Pembelajaran Biola dengan Buku Suzuki di SD Kanisius	23
BAB III PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA DI SD KANISIUS WATES YOGYAKARTA	
A. Analisis Proses Pembelajaran Biola	27
1. Pengenalan Instrumen Biola	29
2. Bagian-Bagian <i>Bow</i>	38
3. Teknik Dasar Bermain Biola	40

B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola	47
1. Pembelajaran Notasi Balok	49
2. Materi Lagu dari Buku Suzuki	51
C. Pembahasan	53
D. Tujuan dan Target	55
E. Hambatan dalam Proses Pembelajaran	57
F.	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga Nada A Mayor Dengan Nilai Nada Empat Ketuk	49
Notasi 2. Tangga Nada A Mayor Dengan Nilai Nada Dua Ketuk	49
Notasi 3. Tangga Nada A Mayor Dengan Nilai Nada Satu Ketuk	49
Notasi 4. Tangga Nada A Mayor Dengan Nilai Nada Setengah Ketuk	49
Notasi 5. Tangga Nada A Mayor Dengan Nilai Nada Seperempat Ketuk	50
Notasi 6. Tangga Nada A Mayor Dengan Variasi Ritme 1	50
Notasi 7. Tangga Nada A Mayor Dengan Variasi Ritme 2	50
Notasi 8. Tangga Nada A Mayor Dengan Arpeggio	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-Bagian Biola	30
Gambar 2. Bentuk Biola Tapak Depan, Samping, Dan Belakang	30
Gambar 3. <i>Scroll</i>	31
Gambar 4. <i>Peg Box</i>	31
Gambar 5. <i>Peg</i>	32
Gambar 6. <i>Neck</i>	32
Gambar 7. <i>Nut</i>	33
Gambar 8. <i>Fingerboard</i>	34
Gambar 9. <i>Bridge</i>	34
Gambar 10. <i>Strings</i>	35
Gambar 11. <i>F-hole</i>	35
Gambar 12. <i>Fine Tuner</i>	36
Gambar 13. <i>Tailpiece</i>	36
Gambar 14. <i>Chinrest</i>	37
Gambar 15. <i>Soundpost</i>	37
Gambar 16. <i>End Pin</i>	38
Gambar 17. <i>Bow</i>	38
Gambar 18. Posisi Berdiri	41
Gambar 19. Posisi Duduk	41
Gambar 20. Posisi Memegang Biola	42
Gambar 22. Posisi Memegang <i>Bow</i>	43

DAFTAR TABEL

Gambar 1. Ukuran Biola	29
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Foto 1	63
Foto 2	64
Foto 2	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di Indonesia dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu terbukti dengan makin banyak anak-anak yang mengikuti berbagai kegiatan musik, baik di lembaga formal maupun non formal. Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal saat ini semakin berkembang dan bersaing dalam prestasi dan kualitas dalam bidang musik.

Pembelajaran musik tidak hanya terdapat pada kegiatan intrakurikuler, namun juga terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, salah satunya adalah minat siswa yang tinggi untuk belajar biola. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti memilih SD Kanisius Wates Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Wates, Wates, Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

SD Kanisius Wates sebagai pendidikan formal, menyediakan pendidikan musik dengan mengadakan ekstrakurikuler biola. Pembelajaran ekstrakurikuler biola dapat menjadi sarana bagi anak untuk mengembangkan kreativitas, mempengaruhi perilaku sikap dan kecerdasan pada anak. Pembelajaran ekstrakurikuler biola merupakan paduan dari teori dan praktek, sehingga siswa tidak hanya dituntut menguasai materi teori, namun juga harus mempraktekkannya.

Alasan peneliti memilih untuk menggali lebih tentang ekstrakurikuler biola di SD Kanisius Wates Yogyakarta karena biola merupakan salah satu alat musik yang sulit untuk dipelajari karena memiliki teknik khusus. Teknik penjarian pada instrumen biola menjadi masalah yang sering terjadi pada siswa yang sedang mempelajari instrumen biola. Teknik tangan kanan dan tangan kiri pada instrumen biola menjadi hal yang sangat penting untuk dimengerti serta dapat dimainkan secara baik dan benar oleh pemain biola.

Memainkan biola, selain belajar not balok siswa juga harus bisa mendengarkan dan mengukur tinggi rendah nada yang dimainkan dengan baik. Hal ini dikarenakan pada instrumen biola tidak memiliki *fret*, sehingga siswa perlu mencari nada dengan jari dan dengan kepekaan telinga, atau yang disebut dengan *solfegio*.

Siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler biola sebagai instrumen pembelajaran tersebut berjumlah 80 murid yang terdiri dari siswa-siswi SD kelas 2 sampai dengan kelas 5, setiap kelasnya berjumlah 20 orang. Proses pembelajaran biola tersebut rutin diadakan setiap hari Kamis dan Sabtu. Antusias dalam minat belajar siswa terhadap instrumen biola sangatlah tinggi dan mendapat dukungan dari pihak sekolah.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler biola dapat diikuti oleh siswa yang tidak tahu tentang biola hingga siswa tersebut mengerti dan memahami cara memainkan biola. Proses tersebut dilakukan dengan cara tidak terburu-buru, pemberian materi yang jelas dan pengertian untuk siswa agar siswa tidak kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran.

Penggunaan sebuah metode pada buku panduan yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan serta tujuan yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan metode *Suzuki* yang terdapat pada buku panduan *Suzuki Violin School*. Buku panduan *Suzuki Violin School* praktis dan efisien, berisikan materi lagu yang mudah dicerna dan dipahami sehingga siswa dapat terus mempelajarinya dengan giat.

Buku panduan *Suzuki Violin School* inilah yang digunakan dalam proses pembelajaran biola di SD Kanisius Wates Yogyakarta. Banyak di antara siswa-siswi yang tidak mengetahui cara bermain biola karena hal tersebut merupakan pengalaman pertama mereka dalam bermain biola. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas proses pembelajaran dimulai dengan mempelajari instrumen dan teknik-teknik dasar bermain biola. Harapannya adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler biola dapat bermain biola dengan baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat di ambil beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler biola dengan buku *Suzuki Violin School* di SD Kanisius Wates Yogyakarta?
2. Apakah pembelajaran menggunakan buku *Suzuki Violin School* dapat meningkatkan kemampuan bermain biola dalam ekstrakurikuler di SD Kanisius Wates Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dengan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa SD Kanisius Wates Yogyakarta dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler biola menggunakan buku *Suzuki Violin School*.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler biola dengan buku *Suzuki Violin School*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis sebagai berikut :

1. Memberikan pembelajaran biola sebagai ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kanisius Wates.
2. Melatih siswa dalam mengembangkan dan menambah wawasan tentang bermain biola menggunakan buku *Suzuki Violin*.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Tahap-tahap yang ditempuh diantaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber data yang diperlukan, metode-metode yang berperan dalam penulisan metode pembelajaran ekstrakurikuler di SD Kanisius Wates Yogyakarta untuk melengkapi proses penulisan tentang metode pembelajaran biola. Penelitian ini di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu buku-buku yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian. Buku tersebut digunakan sebagai acuan dan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis dalam penulisan skripsi.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kepada siswa yang mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Kanisius Wates. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan partisipasi sebagai partisipan (*insider*) yaitu sebagai instruktur biola.

3. Wawancara

Penulis melaksanakan wawancara langsung kepada narasumber dengan mengajukan pertanyaan guna mengetahui seberapa besar minat mereka dalam bermain biola.

4. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan, diperlukan data visual dalam proses pembelajaran tersebut untuk memperkuat suatu data atau tulisan.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa studi pustaka yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian yang berfungsi sebagai

referensi penulis. Buku-buku yang digunakan sebagai studi pustaka dalam penelitian ini adalah:

Masaaki Honda, M.D., memaparkan tentang sejarah hidup Suzuki dan dikatakan bahwa bakat tumbuh di dalam lingkungan yang tepat. Buku ini memaparkan pula tentang Dr. Suzuki mengajarkan *mother tongue method* (metode bahasa ibu) pada instrumen biola untuk anak-anak. Metode ini sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam mempelajari biola.

Suzuki (1989) buku ini berisi tentang pentingnya peran orangtua yang bertanggung jawab dalam mendidik anak. Hubungan antara orangtua dan anak itulah yang akan menciptakan potensi anak untuk berkembang maksimal. Pentingnya menanamkan rasa *musical* dalam diri anak sejak dilahirkan, pengalaman seorang anak sejak kecil akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya.

Suzuki Violin School, Volume 1 (2008) buku ini menjabarkan tentang dasar-dasar teknik bermain biola seperti cara memegang bow, cara berdiri saat bermain biola dan latihan bermain materi lagu.

Mukmin (2004) menjelaskan pembelajaran diartikan sebagai proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan. Hal ini akan mempengaruhi siswa dalam belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu sebagai respon terhadap situasi tertentu.

Hamalik (2009) menjelaskan bahwa mengajar adalah kegiatan mengelola lingkungan pembelajaran agar proses aktivitas interaksi antara

siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik melakukan kegiatan belajar seperti mendengarkan ceramah, membaca buku, melihat demonstrasi, dan mendemonstrasikan materi yang dipelajari.

Sanjaya (2008) memaparkan tentang tujuan pembelajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan.

Mukmin (2004: 47) berpendapat bahwa materi pembelajaran adalah pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa atau siswa. Materi pembelajaran adalah sarana pencapaian kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi.

Winarno Surakhmad (dalam Suryosubroto, 2002:148) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran. Hal penting dalam metode ini bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi tujuan belajar yang akan dicapai.

Sugihartono (1992: 83) berpendapat bahwa metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa dengan tujuan untuk mendorong siswa berani mengambil tanggungjawab, kemandirian dan inisiatif siswa.

Sudjana (2003: 148) mengatakan evaluasi bertujuan untuk melihat kemajuan belajar para siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan terdiri dari empat bab. Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi menjadi:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode peneliti, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang pembahasan profil SD Kanisius Wates Yogyakarta dan pembahasan metode Suzuki. Menguraikan biografi Shinichi Suzuki, metode Suzuki, serta metode pembelajaran biola dengan metode Suzuki.

Bab III tentang proses pembelajaran biola di Sekolah Dasar Kanisius Wates yang meliputi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler biola, menguraikan ukuran biola, bagian-bagian biola serta proses pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Kanisius Wates Yogyakarta.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.